BAB III

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PRAKTEK

3.1.Sejarah dan perkembangan perusahaan

PT.KITM merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri tekstil,dengan bentuk perusahaan yaitu perseroan terbatas (PT).

Dana untuk pendirian PT.KITM diperoleh dari penanaman modal asing murni antara *Kanebo Limited* dan *Kanebo Cotton Yarn* yang merupakan dua perusahaan tekstil terbesar di Jepang.

PT.KITM didirikan pada tanggal 20 April 1994 dengan izin Presiden melalui surat keputusan NO.B-16/Pres/01/1994 tanggal 4 Januari 1994.Dan izin badan koordinasi penanaman modal asing tertanggal 9 Februari 1994 dengan nomor SIUP:55/I/PMA/1994.

Untuk pendirian bangunan dan pemasangan mesin secara keseluruhan selesai pada bulan Desember 1994.Pada tanggal 2 Januari 1995 dilakukan tes operasi mesin dan mulai resmi berproduksi tanggal 1 April 1995.Pada tanggal 21 September 1995 PT.KITM diresmikan oleh Direktur Jendral Aneka Industri,Ir.Firdaus Ali di Kawasan Bukit Indah Park,Kalihurip,Cikampek,Karawang,Jawa barat.

Hadir dalam acara peresmian tersebut antara lain,Finance Manager PT.KITM Yataka Ito,Bupati Karawang Sumarno Suradi,anggota DPRD Karawang,Pejabat Departemen Tenaga Kerja,Pejabat Bea dan Cukai,para Pimpinan Kawasan Berikat Nusantara dan para undangan lainnya.

Pada bulan Februari 1996,PT.KITM membangun pondasi pabrik untuk departemen Finishing dan mulai berproduksi pada bulan Oktober 1996,dimana produksinya meliputi kain *Finish* dari hasil pencelupan.

PT.KITM dibangun diatas lahan seluas 123.000 m^2,bangunan pabrik seluas 38.139 m^2,dan berkantor pusat di MID PLAZA II BLDG 7^{TH} FLR Jalan Jend.Sudirman Kav.10-11,Jakarta 10220 Indonesia.

3.2.Aktivitas perusahaan

PT.KITM didalam proses produksinya terdapat tiga departemen,diantaranya:

a. Departemen *Spinning*,menghasilkan benang yang jenisnya adalah benang tunggal dan benang pilin.Benang yang dihasilkan yaitu dari serat kapas dan campuran polyester(65%-35%).
b. Departemen Weaving,menghasilkan kain gray yang terdiri dari beberapa jenis serat yaitu kapas dan polyester kapas.
c. Departemen *Finishing*,menghasilkan kain tenun berwarna yang telah melalui proses penyempurnaan sesuai dengan pesanan yang diinginkan konsumen.

Pemasaran dari hasil produksi PT.KITM dilakukan dengan cara Ekspor dan penjualan barang ke lokal.Dan hasil produksi tersebut 80% di Ekspor ke luar negeri antara lain ke Jepang,negara Eropa,China,Vietnam,Malaysia,Hongkong,Myanmar,Qatar,Korea dan negara lainnya.Sedangkan 20% lainnya dipasarkan untuk kebutuhan dalam negeri(lokal).

PT.KITM didalam melakukan proses produksinya baik bahan baku maupun mesinnya di impor dari luar negeri.Untuk bahan baku misalnya seperti kapas atau

polyester pembayaran pajak bea masuk di tangguhkan.Hal ini tergantung dari penjualannya .di misalkan bahan baku tersebut kapas yang di Impor dari luar negeri diproses hingga menjadi barang jadi dijual kembali ke luar negeri maka tidak ada pembayaran pajak bea masuk tetapi bila ada yang dijual ke pasaran dalam negeri dalam batas maksimal 25% maka pembayaran pajaknya disesuaikan dengan penjualan barang ke dalam negeri.Tetapi untuk mesin dan alat-alatnya yang di Impor dari luar negeri tidak membayar pajak bea masuk.

Proses produksi merupakan kegiatan terpenting didalam pelaksanaan produksi.Dimulai dengan perencanaan produksi yang merupakan langkah awal dalam melakukan kegiatan produksi.Fungsi dari perencanaan produksi untuk meninjau jalannya produksi yang diharapkan agar pada saat pengerjaannya dapat dilakukan seefesien mungkin juga mengurangi kecacatan kain dan lamanya pesanan dapat diukur.

Perencanaan produksi di PT.KITM ditangani oleh *General Manager* dengan cara sebagai berikut:

a. Bagian *Marketing* menerima pesanan dari *konsumen*(*order sheet*).
b. Dari *Marketing* disalurkan lagi ke perusahaan yang ditangani oleh bagian produksi.Bagian produksi memeriksa persediaan bahan baku atau kain *gray* serta kain pengantar.
c. Dari bagian produksi diteruskan kebagian *batch card* yaitu bagian yang menghitung kalkulasi harga sampai lamanya pengerjaan yang seluruhnya diatur oleh tenaga ahli dari Jepang.

d. Dari *batch* card kemudian kebagian laboratorium,bagian laboratorium melakukan percobaan agar warna maupun proses penyempurnaannya disesuaikan dengan pesanan.Apabila semuanya sudah sesuai maka bagian laboratorium membuat resep untuk diserahkan kebagian produksi.

PT.KITM didalam proses produksinya sangat menjaga mutu kualitas barang untuk menghindari adanya klaim barang dari konsumen yang mengakibatkan ruginya perusahaan.

Bahan baku yang akan diproduksi,merupakan kapas dan polyester.Kapas di Impor dari negara India,sudan,Amerika,Australia,sedangkan polyester di Impor dari Jepang dan selebihnya dari dalam negeri.

Bagian pergudangan PT.KITM menggunakan sistem persediaan yang disebut *FIFO(first in first out)*,yaitu bahan baku yang masuk pertama dikeluarkan lebih awal.Dan bahan baku yang akan dikeluarkan tidak boleh lebih dari lima bulan lamanya di gudang.

Jam kerja di PT.KITM adalah 8 (delapan) jam sehari dan 45 (empat puluh lima) jam seminggu.Pekerjaan yang dilakukan lebih dari 8 jam sehari dan 45 jam seminggu dihitung sebagai kerja lembur dan untuk pengembangan waktu kerja tersebut harus seizin Departemen Tenaga Kerja.

Kerja lembur merupakan kegiatan kerja yang dilakukan diluar ketentuan jam kerja yang semestinya.Ketentuan kerja lembur pada hari libur adalah karena adanya kegiatan produksi yang tanggung untuk dihentikan akan mengganggu kegiatan produksi.

3.3.Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu mekanisme untuk mencapai tujuan tertentu yaitu penyusunan suatu sistem peranan formal yang dilakukan oleh beberapa orang sehingga dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan.Struktur organisasi yang digunakan di PT.KITM bentuk organisasi garis dan staf ada sekelompok orang yang berpengaruh dan mempunyai keahlian dibidangnya.Staf mempunyai wewenang fungsional dengan memberi saran,nasehat,petunjuk juga perintah.

Secara keseluruhan struktur organisasi PT.KITM dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *President Director*,yaitu pemimpin perusahaan yang mempunyai hak sepenuhnya terhadap segala kekuasaan peraturan yang berlaku di perusahaan dan mengenai keberadaan serta kelancaran perusahaan.*President Director* ini biasanya orang yang mempunyai perusahaan tersebut.
b. *Special Consultant*,merupakan orang yang mempunyai wewenang hampir sederajat dengan *President Director*.*Special Consultant* yang ada di PT.KITM adalah yang mempunyai tugas memantau jalannya kegiatan-kegiatan yang ada di PT.KITM dan mempunyai wewenang untuk menegur dan memberikan saran kepada setiap departemen yang ada di PT.KITM.
c. *Technical Director*,merupakan orang yang mempunyai wewenang hampir sederajat dengan *President Director* yang ada di PT.KITM mempunyai tugas memantau kegiatan non produksi dan mempunyai wewenang untuk menegur dan memberi saran pada departemen *Marketing*.

d. *General Manager*,mempunyai tugas langsung dengan kegiatan produksi.*General Manager* yang ada di PT.KITM mempunyai tugas secara langsung menangani kegiatan proses produksi dan bertanggung jawab kepada *Special Consultant* dan *President Director*.

General Manager yang ada di PT.KITM terbagi menjadi beberapa depatemen,diantaranya:

a) *General Manager Pre-Spinning* membawahi *Manager*,*Supervisor*,Staf,Kepala regu,*Operator*.

b) *General Manager Post Spinning*,membawahi *Supervisor*,Staf,Kepala regu,*Operator*.

c) *General Manager Weaving* membawahi *Assistant General Manager*,*Manager*,*Supervisor*,Staf,Kepala regu,*Operator*.

d) *Deputy General Manager Finishing* membawahi *Manager Bleaching*,*Manager Dyeing*,*Manager Finishing*,*Manager Quality Control*,*Manager Color Matching*,*Manager Delivery*,*Assistant Manager Bleaching*,*Supervisor*,Staf,Kepala regu,*Operator*.

e) *Production Control* membawahi *Manager Production Control*,*Supervisor*,Staf,Kepala regu,*Operator*.

f) *General Manager Bussiness* membawahi *manager Ware House* dan *Purchasing*,*Supervisor*,Staf,*Operator*.

g) *General Manager Engineering* membawahi *Manager Engineering*,*Deputy Manager engineering*,*Supervisor*,Staf,Kepala regu,*Operator*.

h) *General manager General Affair*.

i) *General Manager Marketing* membawahi *Executive Staf,Manager Marketing,Manager Finance Accounting* dan *General Affair,Supervisor*,Staf.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM